

KERANGKA ACUAN KERJA



Member of  Danareksa

Pekerjaan Jasa Konsultan Assessment Aplikasi Sistem Kliring Derivatif (SKD) dan Sistem Informasi Transaksi Nasabah (SITNa)

TAHUN 2026

PT Kliring Berjangka Indonesia

Menara Danareksa Lantai 6, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14,
Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta - 10110

DAFTAR ISI

I. Latar Belakang	1
II. Maksud dan Tujuan.....	1
III. Referensi	2
IV. Analisa Kebutuhan.....	2
V. Ruang Lingkup	3
VI. Metodologi	3
VII. Output / Deliverable.....	3
VIII. Kebutuhan Non Fungsionalitas	4
IX. Service Level Agreement	5
X. Waktu Pelaksanaan	5
XI. Personil.....	5
XII. Persyaratan Kerjasama	7
XIII. Pendekatan dan Metodologi.....	7
XIV. Alih Pengetahuan.....	7
XV. Proses Pengadaan	8
XVI. Lain-lain.....	8
XVII. Penutup.....	8

I. Latar Belakang

PT Kliring Berjangka Indonesia, selanjutnya disebut KBI, bergerak di bidang usaha Kliring, Penjaminan, dan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Berjangka dan Derivatif lainnya, serta berperan sebagai Pusat Registrasi Sistem Resi Gudang, Penjaminan dan Penyelesaian Transaksi Pasar Fisik Komoditas, dan sebagai pengelola (administrator) Sistem Pengawasan Tunggal dalam Sistem Perdagangan Alternatif, yang selanjutnya disebut SPT-SPA.

Sehubungan dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-377/MBU/06/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Persetujuan Pengalihan Saham serta Keputusan Para Pemegang Saham Nomor S-391/MBU/06/2022 dan Nomor KPPS:46/002/DNRK tanggal 24 Juni 2022 yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kliring Berjangka Indonesia menjadi PT Kliring Berjangka Indonesia, maka dilakukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Akta Notaris Hadijah, S.H. Nomor 31 tanggal 24 Juni 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-0043799.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0026421 tanggal 27 Juni 2022.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KBI sangat bergantung pada keandalan sistem dan infrastruktur teknologi informasi (TI). Ketergantungan ini menuntut adanya revitalisasi teknologi secara berkesinambungan, khususnya yang berkaitan dengan Enterprise Architecture dan tata kelola teknologi informasi, agar KBI mampu mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks serta memenuhi kebutuhan penerapan tata kelola dan keamanan informasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Sejalan dengan hal tersebut, Sistem Kliring Derivatif (SKD) dan Sistem Informasi Transaksi Nasabah (SITNA) pertama kali dikembangkan dan diimplementasikan pada tahun 2012 untuk mendukung proses bisnis dan kebutuhan layanan organisasi pada saat itu. Selama lebih dari satu dekade, kedua sistem tersebut telah berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan, pengelolaan data, serta penyediaan informasi bagi para pemangku kepentingan.

Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebutuhan bisnis, perubahan regulasi, peningkatan volume dan kompleksitas data, serta pesatnya kemajuan teknologi informasi, sistem SKD dan SITNA yang saat ini digunakan mulai menghadapi berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut mencakup aspek arsitektur sistem, performa, kemudahan integrasi, fleksibilitas pengembangan, serta keamanan dan keandalan sistem, yang sudah tidak sepenuhnya selaras dengan kebutuhan organisasi maupun standar teknologi dan keamanan informasi terkini.

II. Maksud dan Tujuan

Tujuan Pengadaan Pekerjaan Jasa Konsultan Assesment Aplikasi SKD dan SITNA PT KBI adalah:

1. Assessment Aplikasi SKD di PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) disusun dengan tujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja, kesesuaian, dan efektivitas aplikasi yang digunakan saat ini. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi strategis guna memperkuat peran

fa.

Teknologi Informasi dalam mendukung operasional serta mendorong transformasi perusahaan secara berkelanjutan;

2. Menyusun *business requirement document* (BRD) untuk memetakan fungsi dan kapabilitas bisnis yang harus didukung oleh aplikasi PT KBI. BRD dirancang untuk memastikan bahwa sistem yang akan dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan Bisnis;
3. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang akan digunakan dalam proses pengadaan vendor atau implementor untuk aplikasi SKD dan SITNa di PT KBI.

III. Referensi

Berikut Adalah referensi yang digunakan untuk merumuskan dokumen ini :

1. Undang – Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi;
2. Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi Beserta Turunannya;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Komoditi Beserta turunannya;
4. Risk Register;
5. Kajian Teknis SKD dan SITNa;
6. Log permasalahan dan kebutuhan SKD dan SITNa;
7. ISO / IEC 27001;
8. Regulasi OJK, BI dan Bappebti;
9. Kebijakan dan SOP Internal Perusahaan;
10. Ketentuan dan peraturan yang berlaku beserta turunannya.

IV. Analisa Kebutuhan

Berdasarkan hasil kajian tersebut terdapat kebutuhan untuk melakukan *assessment* terkait Bisnis Proses dan aplikasi SKD dan SITNa untuk memastikan bahwa langkah yang diambil memberikan manfaat optimal bagi organisasi dan selaras dengan tujuan bisnis, adapun tujuan *assessment* Meliputi:

1. Evaluasi Tata Kelola TI;
2. Evaluasi Sistem dan Infrastruktur;
3. Evaluasi Keamanan dan Risiko;
4. Evaluasi Kepatuhan;
5. Evaluasi Integrasi dan Data;

6. Kesiapan Pengembangan Sistem.

Analisa Kebutuhan dilakukan berdasarkan kondisi eksisting dan rencana strategis perusahaan

V. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pekerjaan Jasa Konsultan Assesment Aplikasi Sistem Kliring Derivatif (SKD) dan Sistem Informasi Transaksi Nasabah (SITNa) di PT KBI, meliputi:

1. Assessment Tata Kelola TI;
2. Assessment Arsitektur Sistem;
3. Assessment Fungsional;
4. Assessment Keamanan Informasi;
5. Assessment Kinerja Sistem;
6. Assesmenet Kepatuhan Regulasi;
7. Gap Analysis & Roadmap;
8. Rekomendasi Strategis;
9. Penyusunan Dokumen KAK Teknis;
10. Penyusunan RAB / HPS Pengembangan Sistem;
11. Penyusunan Business Requirement Document (BRD).

VI. Metodologi

Dalam rangka memastikan pelaksanaan assessment berjalan secara komprehensif, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, konsultan menerapkan metodologi yang terstruktur dan berbasis praktik terbaik (best practice) di bidang teknologi informasi dan tata kelola sistem keuangan, pelaksanaan pekerjaan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Studi Dokumen
2. Wawancara
3. Observasi Sistem
4. Sampling Data
5. Analisis Risiko
6. Benchmarking
7. Validasi Internal

Seluruh Metodologi di atas diterapkan dengan pendekatan Risk – based Assessment, yaitu pendekatan yang memprioritaskan area – area dengan Tingkat risiko tertinggi terhadap operasional, keuangan dan reputasi Perusahaan,

VII. Output / Deliverable

Setiap deliverable wajib melalui proses review dan persetujuan pengguna jasa sebelum

fy.

dinyatakan final, output atau deliverable mencakup:

1. Dokumen Laporan Assessment;
2. Dokumen Laporan Keamanan informasi;
3. Dokumen Laporan Gap Analysis;
4. Dokumen Roadmap;
5. Executive Summary;
6. Dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK);
7. Dokumen RAB / HPS;
8. Business Requirement Document (BRD).

VIII. Kebutuhan Non Fungsionalitas

1. Keamanan Data (Data Security)
Sistem harus mampu melindungi seluruh dan transaksi, data nasabah, dan data internal dari akses tidak sah, kebocoran , serta penyalahgunaan.
2. Kearahasiaan informasi
Sistem wajib menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang bersifat sensitive dan strategis.
3. Ketersediaan sistem
Sistem harus dapat diakses dan digunakan sesuai kebutuhan operasional tanpa gangguan yang signifikan.
4. Integrasi data
Sistem harus mampu melakukan pertukaran data secara akurat dan konsisten dengan sistem internal dan eksternal.
5. Skalabilitas
Sistem harus mampu menyesuaikan kapasitas dan kinerja seiring dengan peningkatan volume transaksi dan pengguna.
6. Audit trail
Sistem wajib menyediakan catatan aktivitas yang lengkap , akurat, dan Sistem harus mematuhi ketentuan perlindungan data pribadi dan privasi pengguna.
 - Kepatuhan terhadap UU perlindungan data pribadi;
 - Mekanisme persetujuan penggunaan data;
 - Pengaturan hak pemilik data;
 - Pengelolaan data pribadi secara aman;
 - Prosedur pelaporan insiden.

for:

IX. Service Level Agreement

No	Layanan	Parameter SLA	Target
1	Penyelesaian Pekerjaan	Sesuai yang telah ditentukan	100% selesai sesuai timeline
2	Respon terhadap permintaan	Waktu Respons terhadap permintaan data atau klarifikasi	Maksimal 2 hari kerja
3	Kualitas dokumen deliverable	Kelengkapan dan ketepatan dokumen	Tidak lebih dari 5% revisi setelah review
4	Komunikasi	Frekuensi pertemuan dan laporan kemajuan	Setiap minggu melalui laporan tertulis dan rapat

X. Waktu Pelaksanaan

Pekerjaan Jasa Konsultan Pengembangan Aplikasi Sistem SKD dan SITNa di PT KBI akan dilakukan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan hari Kerja

XI. Personil

Pelaksanaan pekerjaan sebagaimana ruang lingkup di atas, pihak konsultan harus menyediakan tim tenaga ahli yang terdiri dari dan tidak terbatas pada tenaga-tenaga ahli profesional sebagai berikut:

- a. *Project Manager* (1 orang), yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 1. Pendidikan minimal S2 bidang teknologi Informasi, sistem informasi, manajemen teknologi informasi, atau di bidang terkait
 2. Memiliki pengalaman kerja minimal 8 tahun di bidang teknologi informasi;
 3. Memiliki pengalaman sebagai Project Manager terkait jasa konsultasi terkait TI minimal 5 (lima) kali dalam 5 (lima) tahun terakhir.
 4. Memiliki sertifikasi pendukung antara lain:
 - CompTIA Project+;
 - CISA;
 - CGEIT;
 - TOGAF (Level 2);
 - ITIL;
 - COBIT 2019 ;
 - *Project Management Professional* (PMP);
 - DevOps;
 - PRINCE2.
- b. *IT Architect* (1 Orang), yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 1. Pendidikan minimal S2
 2. Memiliki Pengalaman kerja minimal 7 tahun di bidang pengembangan dan perancangan Sistem Informasi;
 3. Memiliki pengalaman dalam penyusunan arsitektur sistem enterprise minimal 3 (tiga) proyek dalam 5 (lima) tahun terakhir;

4. Memiliki pengalaman dalam integrasi sistem dan middleware;
 5. Memiliki sertifikasi pendukung, antara lain:
 - *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*;
 - *Cloud Architect Certification*;
 - *Control Objectives For Information and Related Technologies (COBIT) 2019*;
 - *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)*.
- c. *Security & Risk Lead* (1 orang), yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:
1. Memiliki pendidikan minimal S2;
 2. Memiliki pengalaman minimal 7 tahun di bidang Keamanan Informasi dan Manajemen risiko TI;
 3. Memiliki pengalaman Assessment keamanan sistem minimal 3 (tiga) proyek dalam 5 (lima) tahun terakhir;
 4. Memiliki pengalaman dalam implementasi sistem manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
 5. Memiliki sertifikasi pendukung Antara lain:
 - *CISA (Certified Information System Auditor)*;
 - *Chartered Financial Analyst (CFA)*;
 - *Certified Management Accountant (CMA)*;
 - *IT Financial Management Certification (ITFM)*.
- d. *Business Analyst* (1 orang), yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:
1. Memiliki pendidikan minimal S1
 2. Memiliki pengalaman kerja minimal 7 tahun
 3. Memiliki pengalaman penugasan Transformasi Digital minimal 5 (tiga) kali dalam 5 (lima) tahun terakhir.
 4. Memiliki pengalaman penugasan di bidang penyusunan proses bisnis minimal 5 (lima) kali dalam 5 (lima) tahun terakhir.
 5. Memiliki pengalaman dalam implementasi sistem/aplikasi minimal 3 (tiga) kali dalam 5 (lima) tahun terakhir.
 6. Memiliki sertifikasi pendukung antara lain:
 - *Certified of Competency Business Analyst (CCBA)-IIBA*;
 - *Certified Business Analyst Professional (CBAP)-IIBA*;
 - *TOGAF*;
 - *COBIT 2019*;
 - *ITIL (Information Technology Infrastructure Library)*;
 - *DevOps*;
 - *CISA*;
 - *Project Management Institute – Business Analysis (PMI-BA)*.
- e. *Dokumen & Costing* (1 orang), yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:
1. Memiliki pendidikan minimal D3 atau S1 administrasi , akuntansi, manajemen atau teknologi informasi;
 2. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun dalam penyusunan dokumentasi proyek dan administrasi pengadaan
 3. Memiliki pengalaman dalam penyusunan RAB / HPS dan dokumen tender
 4. Memahami format LKPP/LPSE dan standar INKINDO
 5. Memiliki sertifikasi pendukung di bidang administrasi proyek atau costing (nilai tambah)

XII. Persyaratan Kerjasama

Bilamana penyedia jasa konsultasi belum menjadi rekanan penyedia barang dan jasa dari pemberi kerja, maka penyedia jasa konsultasi wajib mengajukan proses menjadi rekanan penyedia barang dan jasa dari pemberi kerja sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Jika kerjasama dengan penyedia jasa konsultasi lain diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan jasa konsultasi ini maka persyaratan berikut harus dipatuhi: Apabila penyedia jasa adalah sebuah perusahaan kerja sama operasi (KSO) yang beranggotakan lebih dari sebuah penyedia jasa, anggota KSO tersebut memberi kuasa kepada salah satu anggota KSO untuk bertindak dan mewakili hak-hak dan kewajiban-kewajiban anggota penyedia jasa lainnya terhadap pemberi kerja.

XIII. Pendekatan dan Metodologi

Konsultan harus membuat uraian kegiatan secara terinci yang sesuai dengan setiap bagian pekerjaan pembuatan kajian yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Pekerjaan Persiapan

1. Menyusun program kerja, alokasi tenaga dan monitoring pekerjaan baik dari sisi konsultan ataupun penyedia jasa konsultan lain yang berada dibawah koordinasi konsultan.
2. Memeriksa dan menyetujui Rencana Kerja/*Time Schedule* yang diajukan oleh penyedia untuk selanjutnya diteruskan kepada pihak pemberi kerja untuk mendapat persetujuan.

B. Laporan

1. Melaporkan kemajuan pekerjaan yang nyata dilaksanakan, dan dibandingkan dengan jadwal yang telah disetujui.
2. Memastikan produk akhir dari pekerjaan konsultasi ini dapat diserahkan sesuai dengan waktu dan ruang lingkup yang tertulis di dalam KAK ini.

XIV. Alih Pengetahuan

Jika diperlukan, Penyedia Jasa Konsultasi berkewajiban untuk menyelenggarakan pertemuan dan pembahasan dalam rangka alih pengetahuan kepada personil yang ditunjuk oleh pemberi kerja.

f. f.

XV. Proses Pengadaan

No.	Jenis Kegiatan	Hari dan Tanggal
1.	Pemberitahuan dan Permintaan Penawaran	25 Maret 2026
3.	Penerimaan Penawaran	6 April 2026
4.	Negosiasi Harga dan Klarifikasi Pekerjaan	7 April 2025 s.d 13 April 2026
5.	Penerimaan Penawaran Revisi	15 April 2026
6.	Penilaian Oleh Tim KBI	15 April 2025 s.d 21 April 2026
7.	Pengumuman Pemenang	22 April 2026

Note : Pengumuman pemenang akan diinformasikan melalui email PIC masing – masing Peserta untuk lanjut ke tahap berikutnya, dan waktu jenis kegiatan dapat berubah sewaktu – waktu menyesuaikan dengan kondisi.

XVI. Lain-lain

Hal – hal yang belum diatur atau belum cukup diatur serta apabila terdapat kekeliruan di dalam Kerangka Acuan Kerja ini, akan diatur kemudian serta diadakan sebagaimana mestinya dengan surat/dokumen/berita acara tersendiri yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kerangka Acuan Kerja ini.

XVII. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultan Assesment Aplikasi IS-Ware dalam ruang lingkup kerja PT Kliring Berjangka Indonesia

14